

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pengungkapan keberlanjutan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Tiga aspek material yang diungkapkan dalam laporan Keberlanjutan seperti ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini dan, selanjutnya, variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan yang diprosikan oleh ROA. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menguji tiga hipotesis yang dirumuskan. Sampel yang diambil adalah 96 pengamatan dari semua perusahaan properti, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan laporan keberlanjutan atau CSR. Kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan dinilai dengan pedoman GRI *Standard*. Pedoman ini adalah versi terbaru yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), yang dapat diimplementasikan mulai tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah urgensi agar pemerintah tidak hanya mewajibkan pelaporan keberlanjutan, tapi juga membuat kerangka atau indikator khusus mengenai keberlanjutan di Indonesia. Penerapan keuangan keberlanjutan akan lebih optimal jika disertai dengan pedoman pengungkapan yang sesuai dengan iklim bisnis di Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keberlanjutan, *Global Reporting Initiative* (GRI), Kualitas Pengungkapan, Laporan Keberlanjutan, Analisis Konten.



QUALITY ANALYSIS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE DISCLOSURES AND ITS RELATIONSHIP TO COMPANY PROFITABILITY (STUDIES IN THE PROPERTY, REAL ESTATE AND CONSTRUCTION INDUSTRIES)

ABSTRACT

The research aims to analyse the quality of sustainability disclosures and their impact on company profitability. The three material aspects expressed in sustainability reports such as the economy, the environment, and the social aspects are used as independent variables in this study and, subsequently, the dependent variables are the profitability of the company as proscribed by ROA. This study was conducted using quantitative methods to test three formulated hypotheses. The samples taken are 96 observations from all property companies, real estate, and constructions listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that reveal sustainability or CSR reports. Quality of sustainability performance disclosure is assessed with GRI Standard guidelines. These guidelines are the latest version issued by the Global Reporting Initiative (GRI), which can be implemented starting from 2018.

The results showed that economic, environmental, and social aspects did not have a significant influence on the profitability of the company. The practical implications of this research are urgency to prevent the government from only requiring sustainability reporting, but also creating a specific framework or indicator of sustainability in Indonesia. The implementation of financial sustainability will be more optimal if accompanied by a disclosure guideline that complies with the business climate in Indonesia.

Keywords: Sustainability performance, Global Reporting Initiative (GRI), quality disclosure, sustainability reports, content analysis.